

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapat kesimpulan bahwa:

1. Konsentrasi pupuk magnesium sulfat 2 g/L mampu meningkatkan kadar klorofil daun sebesar 2,29%, total padatan terlarut sebesar 12,75%, dan mampu meningkatkan ketebalan daging buah sebesar 10,06% dibandingkan kontrol. Adapun pupuk magnesium sulfat 4 g/L dapat meningkatkan kehijauan daun sebesar 3,45% dibandingkan dengan kontrol.
2. Frekuensi aplikasi pupuk magnesium sulfat 5 hari sekali dengan 8 kali pemberian menunjukkan hasil terbaik terhadap total padatan terlarut. Adapun frekuensi 15 hari sekali dengan 4 kali pemberian menunjukkan hasil terbaik terhadap ketebalan daging buah melon.
3. Terdapat interaksi antara konsentrasi dan frekuensi aplikasi pupuk magnesium sulfat, dimana pupuk magnesium sulfat sebesar 2 g/L dengan frekuensi aplikasi 15 hari sekali merupakan interaksi terbaik yang mampu menghasilkan ketebalan daging buah sebesar 3,76 cm.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menemukan konsentrasi terbaik pada pemberian pupuk magnesium sulfat untuk dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil buah melon yang dibudidayakan dengan sistem hidroponik. Selain itu, perlu juga dikaji lebih lanjut mengenai frekuensi dan teknik pemberian pupuk pada tanaman untuk meningkatkan efisiensi pemupukan.